

**MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI
MADRASAH ALIYAH MANBA'UL HIKAM SIDOARJO**

SKRIPSI



Oleh :

MUHAMMAD IKROMUN NIAM
D03212023

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD IKROMUN NIAM
NIM : D03212023
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
E-mail address : ikromun21@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH

MANBA'UL HIKAM SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019

Penulis



(Muhammad Ikromun Niam)

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ini telah ditulis oleh :

NAMA : MUHAMMAD IKROMUN NIAM
N I M : DO3212023
JUDUL : MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH MANBA'UL HIKAM
SIDOARJO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

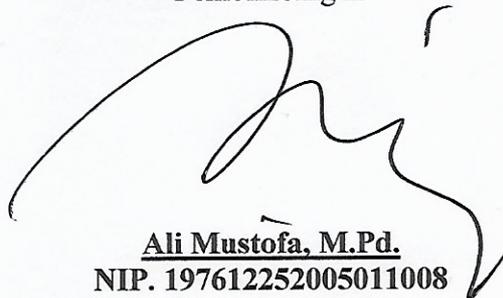
Surabaya, 12 Juli 2019

Pembimbing I



Dr. Hanun Asrohah, M.Ag.
NIP. 196804101995032002

Pembimbing II



Ali Mustofa, M.Pd.
NIP. 197612252005011008

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini disusun oleh Muhammad Ikromun Niam (D032120233) dan telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Univeritas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah dan Keguruann Surabaya, 23 Juli 2019



Mengesahkan,
Dekan

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.
NIP. 196404071998031002

Penguji II

Dr. H. Mub. Khoirul Rifa'i, M.Pd.
NIP. 198207122015031001

Penguji III

Dr. Hanun Asrohah, M.Ag.
NIP. 196804101995032002

Penguji IV

Ali Mustofa, M.Pd.
NIP. 197612252005011008

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : MUHAMMAD IKROMUN NIAM
N I M : DO3212023
JUDUL : MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH MANBA'UL HIKAM
SIDOARJO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Juli 2019

Yang menyatakan,



Muhammad Ikromun Niam
NIM. D03212023

yang menimba ilmu di sana, akan tetapi juga daerah-daerah lain disekitarnya termasuk dari luar kota, seperti Surabaya, Gresik, Mojokerto, Pasuruan dan lain-lain. Terhitung ada sekitar 1130 santri yang mukim disana dan merupakan salah satu lembaga pondok pesantren terbesar disidoarjo. Di samping itu, banyak kejuaraan yang telah diraih oleh siswa- siswa MA Manba'ul Hikam, terbukti dengan banyaknya penghargaan yang diperoleh siswa-siswa MA Manba'ul Hikam diantaranya memperoleh juara lomba Kaligrafi, Tahfidz, MTQ, MQK, Banjari dan masih banyak lagi kejuaraan-kejuaraan lainnya.

Setiap hari para siswa Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam mengikuti kegiatan pesantren seperti membaca al-Qur'an, shalat berjama'ah lima waktu, mengaji kitab salaf, dzikir dan belajar bersama. Bahkan tanpa diperintah oleh para guru, para peserta didik di MA Manba'ul Hikam aktif melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah menjadi tradisi lembaga tersebut. Untuk kegiatan mingguan para siswa dibekali dengan berbagai macam ekstrakurikuler, seperti musik, olahraga, kaligrafi, qira'ah dan lain-lain. Masih banyak lagi kegiatan keagamaan yang dilaksanakan rutin, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan.

Peserta didik yang ada di lembaga tersebut juga menerapkan budaya salam dan berjabat tangan saat masuk sekolah dan ketika bertemu dengan gurunya. Selain itu, fenomena yang menarik lagi, yaitu semua civitas akademik yang ada di lembaga tersebut selalu memberikan teladan kepada para peserta didik, seperti memberikan contoh memungut sampah kemudian dibuang ditempat sampah. Para pendidik di Madrasah tersebut melaksanakan kewajibannya untuk membina peserta didik

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam ruang lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap bertanggung jawab atas akibat dari keputusan yang ia buat.

Dengan demikian melihat makna pendidikan dan karakter di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah proses penanaman nilai-nilai kebaikan kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik dalam berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, lingkungan, maupun nusa dan bangsa sehingga menjadi manusia sempurna (*insan kamil*).

Sedangkan pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan perhatian dari masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan di lihat dari perilaku lulusan pendidikan formal, semisal korupsi, perkembangan seks bebas pada kalangan remaja, narkoba, tawuran, pembunuhan, perampokan oleh pelajar, dan pengangguran lulusan sekolah menengah atas. Semua terasa lebih kuat ketika negara ini dilanda krisis dan tidak kunjung beranjak dari krisis yang di alami.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, pendidikan karakter diartikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter bangsa pada diri

(*cognitives*), sikap (*attitudes*) dan motivasi (*motivation*), serta perilaku dan keterampilan (*behavior and skill*).²⁵

Atas dasar itu, pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (*kognitif*) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan (*afektif*) nilai yang baik dan biasa melakukannya (*psikomotor*). Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan bukan saja aspek pengetahuan yang baik (*moral knowing*), akan tetapi juga merasakan dengan baik atau loving good (*moral feeling*) dan perilaku yang baik (*moral action*). Pendidikan karakter menekankan pada habit atau kebiasaan yang terus-menerus dipraktikkan dan dilakukan.²⁶

Dari berbagai pengertian diatas dapat definisikan bahwa pendidikan karakter adalah upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sadar, sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan, kemudian nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui pikiran, sikap, perasaan dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

²⁵ Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

²⁶ Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter; Berdasarkan Pengalaman Di Satuan Pendidikan Rintisan* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), 1.

Tabel 2.1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter		
No	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agamalain
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
11.	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat atau Komunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

- b. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, meliputi sikap jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berpikir logis, mandiri, dan cinta ilmu.
- c. Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama, meliputi:
- 1) Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain yaitu sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/kewajiban diri sendiri serta orang lain.
 - 2) Patuh pada aturan-aturan sosial.
 - 3) Sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum.
 - 4) Menghargai karya dan prestasi orang lain yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
 - 5) Santun yaitu sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.
 - 6) Demokratis yaitu cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- d. Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan, meliputi sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Semula murid Madrasah Aliyah kelas 1 berjumlah 25 anak. Sedangkan untuk persoalan administrasi dan ujian, madrasah aliyah masih bergabung dengan MAN Sidoarjo. Karena sekolahan ini belum mendapatkan akreditasi. Setelah 5 tahun berdiri tepatnya pada Tahun 2007, akreditasi pertama dilakukan pegawai DEPAG melalui perwakilan Bapak Sukanto dan Ahmad Rofi'. Alhamdulillah seketika itu mendapat hasil akreditasi dengan nilai B. Setelah itu, Madrasah Aliyah Swasta Manba'ul Hikam mampu melaksanakan Ujian Semester dan Ujian Nasional sendiri. Pembangunan terus berjalan hingga mencapai tiga lantai. Kemudian dilakukan Akreditasi lanjutan, terakhir pada Tahun 2015/2016 dan mendapat Akreditasi dengan nilai A.

Kini siswa yang mendaftar juga semakin banyak. Berbagai inovasi-inovasi baru selalu diterapkan, gedung-gedung lebih di tegakkan, fasilitas satu persatu mulai dilengkapi. Sehingga kini Aliyah MAHIKA telah mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya, berbagai prestasi pun mampu digapai oleh MAS MAHIKA, hal tersebut terbukti dengan para siswanya yang selalu membawa piala dari berbagai macam perlombaan. Baik dalam hal akademik maupun non akademik, seperti Olimpiade, Pidato, Nasyid, dan berbagai macam ekstrakurikuler lainnya. Dengan perkembangannya yang besar, MAS MAHIKA mulai menjadi perbincangan daya tarik para siswa lulusan SMP maupun MTs untuk menimba ilmu disini.

Sejalan dengan perkembangan sekolah, program-program baru juga semakin berkembang, diantaranya perpustakaan keliling dan kotak saran.

- Tata usaha : • Ahmad Zainal Mustofa, S.Th.I.
• Ahmad Aufal Marom, S.H.I.
• Moh. Labib Khabiburrokhman, S.S
- Bimbingan Konseling : Mohammad Nizar, S.Psi.
- Wali kelas : • Choirul Mukminin, S.Pd.I. (X IPS 1)
• Ika Khoirun Nisa, S.Pd. (X IPS 2)
• Laila Aprianingtyas, S.Pd. (X MIPA 1)
• Fitriyah, S.Pd. (X MIPA 2)
• Mohammad Nizar, S.Psi. (XI IPS 1)
• Mulyanti Suhartinah, S.Pd. (XI IPS 2)
• Zuandi, S.Kom. (XI MIPA 1)
• Khofifatin, S.Pd. (XI MIPA 2)
• M. Fahrudin, S.Pd. (XII IPS 1)
• Hj. Amiroh Auliasari, S.Pd.I (XII IPS 2)
• Ahmad Mujayyid, S.Pd. (XII MIPA 1)
• Wiwit Widayati, S.Pd. (XII MIPA 2)



kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di madrasah dalam mengembangkan karakter siswa. Dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan di madrasah serta meminta dokumen penunjang penelitian seperti profil madrasah, visi-misi madrasah dan tata tertib madrasah. Kegiatan wawancara dilakukan peneliti kepada beberapa pihak madrasah antara lain kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru bimbingan konseling, guru matematika (sebagai perwakilan guru), pengurus santri dan peserta didik di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo.

1. Perencanaan Pendidikan Karakter

Perencanaan merupakan proses mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses-peroses yang penting dari semua fungsi manajemen sebab tanpa perencanaan (*planning*) fungsi pengorganisasian, pengontrolan maupun pengarahan tidak akan dapat berjalan.

Dalam manajemen pendidikan karakter di madrasah, perencanaan dapat berupa penyusunan program kerja yang mencakup kegiatan pembiasaan hingga pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter di madrasah. Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada berbagai sumber diperoleh data bahwa

- c. Shalat berjama'ah, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan peserta didik disamping mereka menimba ilmu di madrasah mereka juga menimba ilmu dipondok pesantren oleh karena itu untuk meningkatkan nilai-nilai spiritual para peserta didik mereka dianjurkan untuk melaksanakan sholat berjama'ah setiap harinya.
- d. Membaca *aurad* setelah shalat, kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang spiritual peserta didik.
- e. Tadarrus al-Qur'an, kegiatan ini dilaksanakan setiap ba'da subuh guna untuk menumbuhkan nilai religius peserta didik dan nilai gemar membaca.
- f. Belajar bersama kegiatan ini dilaksanakan setelah melaksanakan shalat isya' guna untuk menumbuhkan nilai gemar membaca, diskusi dan sosial.
- g. Membersihkan kelas atau kamar guna untuk menumbuhkan nilai religius, sosial dan peduli lingkungan.

Adapun dalam keteladanan para dewan guru dihimbau untuk memberikan contoh yang baik terhadap peserta didik, seperti halnya ketika melihat sampah berserakan langsung diambil, tidak merokok dilingkungan madrasah, berpakaian rapi, bertutur kata sopan dan disiplin dalam segala hal, Karena guru merupakan panutan bagi para peserta didik, oleh sebab itu guru dihimbau untuk selalu memberikan teladan yang baik kepada peserta didik.

- 3) Literasi, kegiatan ini dilaksanakan setiap tanggal 20, Sebelum memulai awal pembelajaran para siswa diharuskan membaca buku yang tersedia pada perpustakaan berjalan (*mobile library*). Setelah itu parasiswa diharuskan mengambil kesimpulan dan mengumpulkannya dalam bentuk tulisan pada ketua kelas. Tulisan terbaik akan mendapatkan *reward*. Nilai yang bisa dimunculkan dari kegiatan ini yaitu gemar membaca.
 - 4) Upacara disetiap tanggal 17, kegiatan ini dilaksanakan pada setiap tanggal 17 setiap bulannya dan sebagai petugas upacara yaitu perwakilan masing-masing kelas, nilai yang bisa tumbuh dari kegiatan ini adalah cinta tanah air.
- d. Kegiatan tahunan berupa peringatan hari besar islam, dimana setiap hari besar diperingati dengan pentas seni, perlombaan, karnaval dan bakti sosial bersih-bersih masjid dan mushalla sekitar madrasah, nilai yang bisa ditumbuhkan adalah religius. Sedangkan peringatan hari besar nasional diperingati dengan kegiatan pentas seni, perlombaan, dan jalan-jalan sehat, adapun nilai yang bisa ditumbuhkan dari kegiatan tersebut adalah cinta tanah air.
- e. Ekstrakurikuler di MA Manba'ul Hikam
- 1) Pramuka, kegiatan pramuka ini sebagai wadah bagi para siswa untuk melatih diri menjadi pemuda yang tangguh dan dapat bertahan kapanpun dan dimanapun dan Kegiatan ini ditujukan

untuk mencetak kader-kader pemuda yang berakhlak baik yang mampu mengembangkan budaya bangsa.

- 2) Paskibra, dalam ekstra ini para siswa dikenalkan tentang peraturan dan formasi baris-berbaris serta dilatih untuk menjadi petugas upacara, kegiatan ini identik dengan kedisiplinan.
 - 3) Desain grafis, ekstra ini diadakan untuk mengembangkan bakat peserta didik guna untuk menjawab perkembangan zaman.
 - 4) Fotografi, ekstra ini diadakan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam bidang fotografi, guna untuk membekali peserta didik saat sudah lulus.
 - 5) Padus, ekstra ini bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa di bidang tarik suara yang nantinya mampu melantunkan nada dengan baik dan benar, karena dalam ekstra ini siswa di tunjukkan tentang berbagai melodi, intonasi, ritme, dan masih banyak lagi.
 - 6) Kelas sastra, tujuan diadakannya kelas sastra ini adalah untuk menarik minat siswa yang pasif akan membaca dan menulis serta memunculkan bibit-bibit baru yang mampu memperkenalkan keindahan sastra dan mampu bersaing di berbagai lomba antar sekolah.
- f. Sedangkan ekstrakurikuler yang ada dipondok pesantren seperti khitabah, kaligrafi dan seni baca Qur'an (*qira'ah*). Ditujukan untuk mencetak lulusan yang bermanfa'at untuk masyarakatnya saat mereka kembali kekampung halaman masing-masing.

6. Faktor Penghambat Manajemen Pendidikan Karakter di MA Manba'ul Hikam.

Setiap proses pelaksanaan pendidikan karakter baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran tidaklah lepas dari faktor-faktor yang menghambat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter siswa di MA Manba'ul Hikam. Adapun faktor pendukung tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kesalahan teknis yang berada di asrama peserta didik, seperti keterlambatan penyediaan air bersih, sehingga mengganggu aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatannya.
- b. Minimnya pengawas yang berada di pesantren, dikarenakan jumlah santri sangat banyak, sedangkan jumlah pengurusnya sedikit. Ini bisa menyulitkan dalam pengawasan peserta didik saat berada di asrama santri.
- c. Minimnya media informasi, sehingga peserta didik kesulitan dalam mengakses informasi dari dunia luar.
- d. Keterbatasan kamar mandi di asrama santri, dengan banyaknya jumlah santri dan minimnya jumlah kamar mandi, sehingga antrean untuk mandi menjadi lebih lama dan ini bisa menyebabkan tingkat kedisiplinan peserta didik menurun.
- e. Ada sebagian kecil guru yang masih belum terbiasa dalam pendidikan karakter.

beberapa saran sebagai upaya perbaikan di tahun berikutnya. Adapun saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Untuk pihak yayasan pondok pesantren Manba'ul Hikam, hendaknya meningkatkan fasilitas sarana prasana yang berada di pondok pesantren, seperti halnya kamar, kamar mandi dan lain-lain, guna mensukseskan semua kegiatan yayasan pondok pesantren.
2. Untuk kepala madrasah, berdasarka pengamatan yang peneliti laksanakan selama dalam proses penelitian manajemen pendidikan karakter peserta didik di MA Manba'ul Hikam sudah berjalan dengan baik dan mencakup ruang lingkup pendidikan karakter. Semoga ditahun-tahun berikutnya bisa dioptimalkan lebih baik lagi, dengan kreatifitas-kreatifitas dan inovasi-inovasi baru.
3. Untuk guru, sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik dan pembimbing peserta didik, hendaknya mampu menjalankan pendidikan karakter seefektif mungkin dan menggunakan seluruh kompetensi (kemampuan) yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik serta sikap penuh kasih sayang serta sebagai teladan yang akan di contoh oleh peserta didik dalam lingkungan madrasah.
4. Untuk pengurus santri, hendaknya selalu menjalin kominikasi dengan pihak madrasah, membuat gebrakan baru dalam kegiatan-kegiatan yang berada di lingkungan pesantren dan hendaknya diupayakan untuk selalu mengawasi santri selama berada di lingkungan pesantren.

5. Untuk orang tua peserta didik/santri, hendaknya selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak madrasah maupun pesantren dan mendukung program-program penanaman karakter terhadap peserta didik
6. Untuk peserta didik/santri, hendaknya selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah dicanangkan oleh madrasah maupun pondok pesantren, karena kegiatan-kegiatan tersebut ditujukan untuk membina dan membentuk karakter demi kebaikan dimasa mendatang, dan hendaknya peserta didik bertingkah laku yang baik, hormat dan sopan santun terhadap guru dan pengurus.
7. Pusat Diklat Pendidikan diharapkan mengadakan pelatihan dan pendidikan tentang implementasi pendidikan karakter bagi guru-guru madrasah.

- Koesuma A, Doni. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Listyo Prabowo, Sugeng, dan Faridah Nurmaliyah. *Perencanaan Pembelajaran: Pada Bidang Study, Bidang Study Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan Dan Konseling*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Megawangi, Ratna. *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2007.
- Muchlas, Samani, dan Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter. Bandung*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Roke Sarasin, 2000.
- Mursidin. *MORAL : Sumber Pendidikan Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti Di Sekolah/Madrasah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Natta, Abuddin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-Isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2007.
- Ramli, Mansyur. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan Pengalaman Disatuan Pendidikan Rintisan*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kurikulum Dan Perbukuan Kemendiknas RI, 2011.
- Rivai, Veithzal, dkk. *Education Manajement; Analisis Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Samino. *Manajemen Pendidikan: Spirit Keislaman Dan Keindonesiaan*. Surakarta: Fairuz Media, 2011.
- Saptono. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Srategi Dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sugiyono. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.
- Suparlan, M.Ed. *Manajemen Berbasis Sekolah Dari Teori Sampai Dengan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan UPI. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: IMTIMA, 2007.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.
- Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep Dan Praktek Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wirartha, Made. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Andi, 2006.
- Wiyani, Novan A. *Manajemen Pendidikan Karakter, Konsep Dan Implementasinya Di Sekolah*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

